BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran matematika merupakan komponen stuktur mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam pendidikan dasar. Matematika bagi siswa SD berguna untuk kepentingan hidup pada lingkungannya, untuk mengembangkan pola pikirnya, dan untuk mempelajari ilmu-ilmu yang kemudian. Kegunaan atau manfaat matematika bagi para siswa SD adalah sesuatu yang jelas dan tidak perlu dipersoalkan lagi. Pembelajaran matematika adalah suatu kegiatan belajar ilmu pengetahuan menggunakan nalar dan memiliki rencana terstruktur dengan melibatkan pikiran serta aktifitas dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan menyampaikan suatu informasi atau gagasan (Wandini dan Banurea, 2019). Pembelajaran matematika ada yang berkenaan dengan ide abstrak serta penggunaan simbol yang disusun secara hierarkis dan penalaran yang deduktif. Dalam pembelajaran matematika dituntut kegiatan mental yang relatif tinggi. Sebab itu peserta didik harus senantiasa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Guru memegang peran dan kedudukan yang penting dalam melaksanakan proses pendidikan dan dituntut menguasai serta mengembangkan metode untuk proses belajar yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.

Pada kurikulum 2013 pembelajaran matematika bagi siswa sekolah dasar kelas I,II, dan III diintegrasikan ke dalam tema-tema yang dipelajari. Namun untuk

kelas tinggi yaitu kelas IV, V,dan VI materi matematika dipisahkan dari buku materi tematik terpadu. Pemisahan materi matematika pada buku tematik terpadu dilakukan karena jika tetap digabungkan, maka materi matematika yang didapat siswa dirasa dangkal serta siswa tidak mendapatkan pemahaman konsep matematika secara mendalam. Maka dari itu digunakan buku matematika secara terpisah bagi siswa kelas IV, V, dan VI. Hal tersebut dimaksudkan agar penguasaan kompetensi matematika dapat mendalam.

Pendidikan adalah suatu jenjang formal yang dilalui oleh peserta didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Anak didik merupakan aset bagi pendidikan formal suatu lembaga, oleh sebab itu perlu adanya suatu inovasi pembelajaran untuk memajukan pendidikan di era globalisasi dewasa ini. Untuk mengetahui capaian hasil belajar yang baik dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan suatu evaluasi atau penilaian. Evaluasi atau penilaian dapat mendorong siswa untuk lebih giat belajar secara terus menerus dan juga mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta mendorong sekolah untuk lebih meningkatkan fasilitas dan kualitas belajar siswa. Evaluasi perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan selanjutnya akan terjadi peningkatan kualitas pendidikan karena keberhasilan program pembelajaran selalu dilihat dari aspek hasil belajar yang dicapai.

Penilaian pendidikan merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Menurut Kumano, 2001 (dalam Siti Ermawati danTaufiq Hidayat, 2017) bahwa, penilaian merupakan serangkaian proses pengumpulan data yang menunjukkan perkembangan belajar

peserta didik. Informasi hasil belajar yang diperoleh dari penilaian dapat digunakan sebagai umpan balik terhadap kegiatan pengajaran yang dilakukan.

Kegiatan penilaian proses pembelajaran penting dilakukan untuk mendapatkan data yang berguna untuk meningkatkan kualitasnya. Dengan adanya evaluasi, peserta didik dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai selama mengikuti pendidikan. Menurut Mahirah B. 2017, evaluasi dapat mendorong siswa untuk lebih giat belajar secara terus menerus dan juga mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta mendorong sekolah untuk lebih meningkatkan fasilitas dan kualitas belajar siswa. Pada kondisi dimana siswa mendapatkan nilai yang memuaskan, maka akan memberikan dampak berupa suatu stimulus, motivator agar siswa dapat lebih meningkatkan prestasi. Pada kondisi dimana hasil yang dicapai tidak memuaskan, maka siswa akan berusaha memperbaiki kegiatan belajar, namun demikian sangat diperlukan pemberian stimulus positif dari guru/pengajar agar siswa tidak putus asa. Suarga 2019 menyatakan bahwa, evaluasi adalah proses menentukan nilai suatu objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu, di mana objeknya adalah hasil belajar siswa dan kriterianya adalah ukuran (sedang, rendah, tingginya). Untuk memberikan evaluasi diperlukan adanya suatu kerjasama yang harmonis dan keilmuan, salah satunya dengan menggunakan Google Form sebagai Media Pemberian tes tulis pada pembelajaran matematika.

Seiring dengan permasalahan yang dilanda dunia tidak terkecuali Indonesia, saat ini pendidikan dilaksanakan jarak jauh atau secara daring. Dimana pembelajaran tidak dilaksanakan secara tatap muka, siswa dan guru melakukan proses kegiatan pembelajaran melalui alat telekomunikasi seperti HP dan laptop.

Semua proses pembelajaran dilakukan menggunakan media HP atau Laptop tidak terkecuali dengan penugasan maupun evaluasi. Biasanya siswa diberikan soal oleh guru yang kemudian jawaban harus dibuat oleh siswa di buku tulisnya masing-masing kemudian di foto dan dikirimkan kembali ke Gurunya. Dalam kondisi ini banyak sekali permasalahan yang ditemukan baik dari kualitas gambar yang dikirimkan ataupun mengenai tulisan siswa yang tidak jelas sehingga sulit dibaca melalui foto. Dengan demikian, ini merupakan suatu permasalahan yang tidak mudah bagi guru karena dapat menghambat kerja guru untuk memeriksa ataupun mengevaluasi hasil kerja siswa.

Dari beberapa pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa dibutuhkan suatu solusi untuk menghadapi kendala dalam kegiatan proses pembelajaran khususnya dalam pelaksanaan evaluasi di masa pandemic ini. Salah satu yang dapat digunakan untuk menghadapi permasalahan ini yaitu dengan menggunakan Google Form. Google Form merupakan salah satu aplikasi yang sering digunakan dalam pembelajaran online. Aplikasi ini diharapkan menjadi format yang tepat dan mudah digunakan. Apalagi saat ini guru-guru di tuntut untuk bisa mengikuti perkembangan IPTEK dalam pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0 dalam mengakses informasi pembelajaran melalui teknologi dan beretika. Belajar tidak dapat dibatasi oleh ruang dan waktu. Belajar dapat dilakukan dan berlangsung dimana saja dan kapan saja. Perkembangan teknologi pendidikan yang sangat berguna dan mudah didapat menjadi upaya agar siswa dapat menyelesaikan permasalahan. Untuk berhasilnya sebuah proses belajar mengajar, para guru juga harus cepat tanggap dengan kemajuan teknologi yang ada. Untuk itu penelitian ini dilakukan untuk

mengembangkan kefektifan suatu tes dalam pembelajaran matematika melalui Google Form ini.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, terdapat suatu permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Pelaksanaan evaluasi yang kurang efektif dan efisien.
2) Kurangnya kualitas soal yang diberikan secara online.
3) Kurangnya keakuratan data hasil belajar matematika yang berguna untuk meningkatkan kualitas tes pembelajaran matematika siswa (online).

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah, terdapat pembatas masalah dalam penelitian ini akan dibatasi dan difokuskan pada masalah yang akan digunakan dalam objek penelitian. Penelitian ini dibatasi pada pengembangan tes online hasil pembelajaran matematika kelas IV berbantuan aplikasi Google Form.

1.4 PERUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1) Bagaimana cara mengembangkan tes evaluasi atau penilaian pada pembelajaran matematika?

2) Bagaimana kualitas soal yang digunakan sebagai alat evaluasi online pada pembelajaran matematika?

3) Bagaimana dampak penggunaan Googe Form yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran matematika?

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1) Untuk mengetahui cara mengembangkan tes evaluasi atau penilaian pada pembelajaran matematika sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.

2) Untuk mengetahui kualitas soal yang digunakan sebagai alat evaluasi online pada pembelajaran matematika.

3) Untuk mengetahui dampak Google Forms dalam evaluasi pembelajaran matematika.

1.6 MANFAAT PENELITIAN

Pengembangan Tes Tulis Pembelajaran Matematika Berbasis Online Menggunakan Google Form Kelas 4 Sekolah Dasar memiliki beberapa manfaat. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar serta mempunyai dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis.

Secara teoritis, penelitian ini memberikan beberapa manfaat, antara lain sebagai berikut.

a) Dapat memberikan gambaran dan menjadi terobosan baru yang lebih inovatif dan aplikatif sebagai alat ukur dalam evaluasi atau penilaian pada pembelajaran matematika siswa kelas 4 SD.

b) Dapat dijadikan salah satu sumber informasi mengenai penggunaan teknologi sebagai penunjang yang digunakan pada evaluasi pembelajaran matematika berbasis online.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi siswa, guru, orang tua, sekolah, dan peneliti. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut.

a) Bagi Siswa

Dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sekaligus mengenalkan siswa tentang teknologi yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

b) Bagi Guru

Dapat meningkatkan kualitas guru dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran untuk memotivasi siswa dalam belajar.

c) Bagi Peneliti

Dapat memberikan gambaran dan wawasan pengetahuan yang lebih mengenai penggunaan teknologi dan efektivitasnya dalam pembelajaran.